Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan
Vol.1, No.2 April 2023
e-ISSN: 2964-9684; p-ISSN: 2964-9463, Hal 60-73

Penggunaan Media Gambar Sederhana Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam Kelas IV SDI Waioti

Maria Anastasia Neto
SDI Waioti, Kab. Sikka – Nusa Tenggara Timur

Waioti, WAIOTI, Kec. Alok Timur, Kab. Sikka, Nusa Tenggara Timur, dengan kode pos 86113.
Email: netoanastasia19@gmail.com

ABSTRACT

IPS learning in class IV which has been carried out by teachers so far is a conventional way of learning. During the learning process, the teacher holds full authority, while students are only passive. With such learning, the learning outcomes obtained by students are low. Based on this background, researchers feel the need to make improvements to social studies learning by using media images as learning media. The aim of the research was to improve social studies learning outcomes about natural resources in fourth grade students at SDI Waioti. The subjects of this study were fourth grade students at SDI Waioti, Alok Timur District, Sikka Regency with a total of 24 students consisting of 14 male students and 10 female students. Based on student learning outcomes in the pre-cycle there were 21 students who had not met the Minimum Passing Criteria (KKM), the percentage of learning incompleteness was 87.5%. In Cycle I there were 13 students who had not met the Minimum Passing Criteria (KKM), the percentage of learning incompleteness was 54.16% while in Cycle II there was 1 student who had not met the Minimum Passing Criteria (KKM) the percentage of learning incompleteness was 4.16%. Based on the results of the study, it was suggested to class IV teachers to use picture media in social studies learning in class, so that in social studies learning students are more active in learning and student learning outcomes increase.

Keywords: *simple picture media, learning outcomes, natural resources*

ABSTRAK

Pembelajaran IPS di kelas IV yang selama ini dilakukan guru merupakan cara pembelajaran yang konvensional. Selama pembelajaran berlangsung guru memegang otoritas penuh, sedangkan siswa hanya pasif saja. Dengan pembelajaran yang seperti itu menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu mengadakan perbaikan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran. Tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS

Received Februari 28, 2023; Revised Maret 14, 2023; April 04, 2023
* Maria Anastasia Neto, *netoanastasia19@gmail.com*

tentang Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV SDI Waioti. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDI Waioti Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka dengan jumlah siswa 24 yang terdiri 14 siswa laki-lakidan 10 siswa perempuan. Berdasarkan hasil belajar siswa pada pra siklus terdapat 21 siswa yang belum memenuhi Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), persentase ketidaktuntasan belajar 87,5 %. Pada Siklus I terdapat 13 siswa yang belum memenuhi Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), prosentase ketidaktuntasan belajar 54,16 % sedangkan pada siklus II terdapat 1 siswa yang belum memenuhi Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) prosentase ketidaktuntasan belajar 4,16 %. Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada guru kelas IV agar menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS di kelas, sehingga dalam pembelajaran IPS siswa lebih aktif belajar dan hasil belajar siswapun meningkat.

Kata Kunci : media Gambar sederhana, hasil belajar, Sumber Daya Alam

PENDAHULUAN

Jabaran UUD 1945tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2013 Pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan lehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertagwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Upaya peningkatan mutu Pendidikan senantiasa dicari, diteliti dan diupayakan melalui kajian berbagai komponen Pendidikan, seperti perbaikan dan penyempurnaan kurikulum, bahan-bahan instruksional, sistem Pendidikan, manajemen intruksional. Seminar Pendidikan, proses belajar mengajar termasuk sarana atau fasilitasbelajar lainnya.

Salah satu alternatif yang ditempuh oleh seorang guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan menggunakan media visual (gambar) dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi mempunyai nilai praktis antara lain : mengatasi keterbatasan pengalaman belajar siswa, mengkonkritkan pesan yang abstrak, menanamkan konsep dasar yang benar, menimbulkan keseragaman dan akhirnya dapat

meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

Proses pembelajarn IPS untuk SD khusus bagi siswa siswi kelas IV SDI Waioti tentang materi Sumber daya Alam belum mencapai tingkat ketuntasan karena siswa kurang disiplin, kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, kurangnya sarana prasarana dan hasil belajar rendah.Dengan melihat masalah yang ada maka agar proses pembelajaran berhasil dengan baik diperlukan metode, media dan strategi mengajar.

Kemampuan mengajar guru berperan penting dalam mensukseskan proses belajar mengajar. Seorang guru harus mampu mengukur kemampuan anak terhadap materi yang diajarkan.Untuk memantapkan penguasaan materi guru perlu memberi latihan soal, pengerjaan soal dan menggunakan media pembelajaran dengan tepat

Dengan melihat nilai evaluasi yang rendah maka agar dapat meningkatkan kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran, guru melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan proses perbaikan pembelajaran serta melakukan observasi maupun diskusi dengan teman sejawat.

METODE PENELITIAN

Subyek, Tempat dan Waktu Penelitian

Subyek

Kegiatan praktik diadakan pada siswa-siswi kelas IV SDI Waioti dengan jumlah murid 24 siswa terdiri dari 14 laki-lakidan 10 perempuan.

Tempat

Tempat dilaksanakannya kegiatan ini adalah SDI Waioti, Kelurahan Waioti, Kecamatan Alok Timur kabupaten Sikka.

Waktu

No	Kegiatan	Hari / tanggal	AlokasiWaktu
1.	Pra Siklus	Kamis / 16 – 03 - 2023	2 x 35 menit(08.00 – 10.00)
2.	Siklus I	Senin / 20 – 03 – 2023	2 x 35 menit(08.00 – 10.00)
3.	Siklus II	Senin / 27 – 03 – 2023	2 x 35 menit(08.00 – 10.00)

Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data yang digunakanadalah :

1. Teknik Kuantitatif

   Rumus :

   $$\frac{skor\ perolehan\ siswa}{skor\ maksimum}\ x\ 100\%$$

2. Teknik Kualitatif

   Data yang diperolehdibuatskordanhasilnya di kategorikan :

   Skor :

   1 = Kurangsekali

   2 = Kurang

   3 = Cukup

   4 = SangatCukup

   Kategori :

   90 - 100 = A (Amatbaik)

   80 – 89 = B (Baik)

   60 – 79 = C (Cukup)

   ≤ 59 = D (Kurang)

Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan
Vol.1, No.2 April 2023
e-ISSN: 2964-9684; p-ISSN: 2964-9463, Hal 60-73

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Nilai Evaluasi Pembelajaran Pra Siklus

No	Nilai Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Mariana N Chelsi	65	50		TT
2.	Germanus Geron	65	60		TT
3.	Adelfiani N Yesi	65	60		TT
4.	Antonius Mamun	65	60		TT
5.	Kristianus Klaudius	65	60		TT
6.	Romanus Rowe	65	60		TT
7.	Egidafa A. Thama	65	60		TT
8.	Maria N. Serli	65	60		TT
9.	Gabriel Nong Riki	65	40		TT
10.	Aprilia Nona Irma	65	80	T	
11.	Gerfasius N.Frit	65	60		TT
12.	Katarina Aprilia	65	50		TT
13.	Daniel Delis	65	60		TT
14.	Yohanes Karok	65	40		TT
15.	Veronika B. Vekur	65	60		TT
16.	Adam Padun	65	60		TT
17.	Portasius Reta	65	80	T	
18.	Maria Rastiana	65	80	T	
19.	Rivaldo Dairi	65	40		TT
20.	Mariana A.N. Desi	65	60		TT
21.	Theofilus P.Lewar	65	40		TT
22.	Oktaviana S.Emi	65	50		TT
23.	Lukas Laru	65	60		TT
24	Maria E.Erni	65	40		TT
	Jumlah Tuntas	3 orang = $\frac{3}{24} x100\% = 12{,}5\ \%$			
	Jumlah Yang Tidak Tuntas	21 orang = $\frac{21}{24} x100\% = 87{,}5\ \%$			
	% Ketuntasan Belajar	$\frac{1370}{2400} x100\% = 57{,}08\ \%$			

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran guru melaksanakan refleksi pembelajaran dibantu oleh supervisor 2 untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan baik guru maupun siswa yang terdapat pada proses pembelajaran pra siklus.

Tabel 2. Hasil Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus I

No	Nilai Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Mariana N Chelsi	65	80	T	
2.	Germanus Geron	65	80	T	
3.	Adelfiani N Yesi	65	80	T	
4.	Antonius Mamun	65	60		TT
5.	Kristianus Klaudius	65	60		TT
6.	Romanus Rowe	65	80	T	
7.	Egidafa A. Thama	65	60		TT
8.	Maria N. Serli	65	60		TT
9.	Gabriel Nong Riki	65	60		TT
10.	Aprilia Nona Irma	65	80	T	
11.	Gerfasius N.Frit	65	80	T	
12.	Katarina Aprilia	65	80	T	
13.	Daniel Delis	65	60		TT
14.	Yohanes Karok	65	60		TT
15.	Veronika B. Vekur	65	80	T	
16.	Adam Padun	65	60		TT
17.	Portasius Reta	65	80	T	
18.	Maria Rastiana	65	80	T	
19.	Rivaldo Dairi	65	60		TT
20.	Mariana A.N. Desi	65	60		TT
21.	Theofilus P.Lewar	65	60		TT
22.	Oktaviana S.Emi	65	80	T	
23.	Lukas Laru	65	60		TT
24	Maria E.Erni	65	60		TT
	Jumlah Tuntas	11 orang = $\frac{11}{24} x100\% = 45{,}83\ \%$			
	Jumlah Yang Tidak Tuntas	13 orang = $\frac{13}{24} x100\% = 54{,}16\ \%$			
	% Ketuntasan Belajar	$\frac{1660}{2400} x100\% = 69{,}16\ \%$			

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran guru melaksanakan refleksi pembelajaran dibantu oleh supervisor 2 untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan baik guru maupun siswa yang terdapat pada proses pembelajaran siklus

Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan
Vol.1, No.2 April 2023
e-ISSN: 2964-9684; p-ISSN: 2964-9463, Hal 60-73

Tabel 3. Hasil Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus II

No	Nilai Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Mariana N Chelsi	65	100	T	
2.	Germanus Geron	65	100	T	
3.	Adelfiani N Yesi	65	80	T	
4.	Antonius Mamun	65	100	T	
5.	Kristianus Klaudius	65	80	T	
6.	Romanus Rowe	65	100	T	
7.	Egidafa A. Thama	65	80	T	
8.	Maria N. Serli	65	80	T	
9.	Gabriel Nong Riki	65	100	T	
10.	Aprilia Nona Irma	65	`100	T	
11.	Gerfasius N.Frit	65	80	T	
12.	Katarina Aprilia	65	80	T	
13.	Daniel Delis	65	100	T	
14.	Yohanes Karok	65	100	T	
15.	Veronika B. Vekur	65	100	T	
16.	Adam Padun	65	60		TT
17.	Portasius Reta	65	80	T	
18.	Maria Rastiana	65	100	T	
19.	Rivaldo Dairi	65	100	T	
20.	Mariana A.N. Desi	65	80	T	
21.	Theofilus P.Lewar	65	100	T	
22.	Oktaviana S.Emi	65	100	T	
23.	Lukas Laru	65	100	T	
24	Maria E.Erni	65	80	T	
	Jumlah Tuntas	23 orang = $\frac{23}{24} x100\% = 95{,}83\ \%$			
	Jumlah Yang Tidak Tuntas	1 orang = $\frac{1}{24} x100\% = 4{,}16\ \%$			
	% Ketuntasan Belajar	$\frac{2180}{2400} x100\% = 90{,}83\ \%$			

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran guru melaksanakan refleksi pembelajaran dibantu oleh supervisor 2 untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan baik guru maupun siswa yang terdapat pada proses pembelajaran siklus II

PEMBAHASAN

Pra Siklus

Setelah dilakukan proses pembelajaran dan penilaian proses menunjukan bahwa banyaknya siswa kelas IV SDI Waioti yang mengikuti proses pembelajaran adalah 24 orang, terdiri dari 14 laki-laki dan 10 perempuan. KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPS adalah 65. Berdasarkan tabel 4.1.1 hasil pengamatan penilaian proses pada pra siklus menunjukkan bahwa banyaknya siswa yang masuk dalam kategori :

A = 3 orang

B = 2 0rang

C = 13 orang

D = 6 orang

Sedangkan berdasarkan hasil nilai evaluasi menunjukkan bahwa banyaknya siswa yang tuntas adalah 3 orang dengan prosentase ketuntasan 12,5 % dan siswa tidak tuntas 21 orang dengan prosentase ketidaktuntasan adalah 87,5 %. Prosentase ketuntasan belajar adalah 57,08 %. Data diatas dapat dilihat pada tabel Distribusi Frekuensi di bawah ini :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Penilaian Proses Pra Siklus

Kategori	Frekuensi	Prosentase
A	3	12,5 %
B	2	8,33 %
C	13	54,17 %
D	6	25 %

Tabel 5. Penilaian Hasil Evaluasi Pra Siklus

No	Penilaian	Frekuensi	Prosentase
1.	Tuntas	3 orang	12,5 %
2.	Tidak Tuntas	21 orang	87,5 %

Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan
Vol.1, No.2 April 2023
e-ISSN: 2964-9684; p-ISSN: 2964-9463, Hal 60-73

Grafik Perolehan Nilai Evaluasi

Perolehan nilai evaluasi perindividu dalam proses pembelajaran pada pra siklus

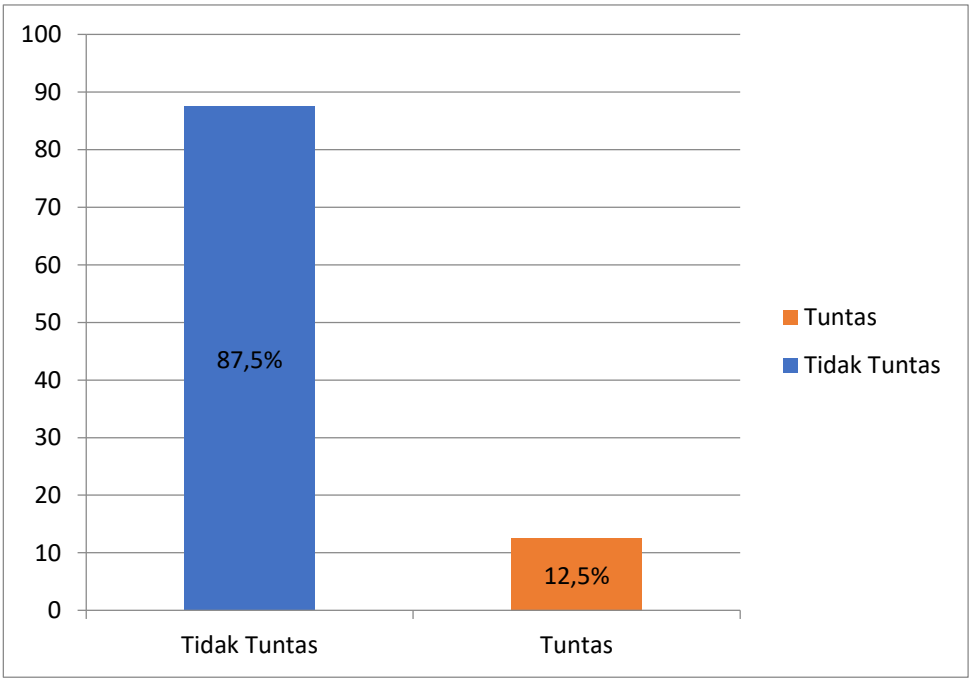

Berdasarkan tabel perolehan nilai di atas maka terlihat hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan maka perlu dibuat perbaikan pembelajaran pada siklus I

2. Siklus I

Setelah dilakukan proses pembelajaran dan penilaian proses menunjukan bahwa banyaknya siswa kelas IV SDI Waioti yang mengikuti proses pembelajaran adalah 24 orang, terdiri dari 14 laki-laki dan 10 perempuan. KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPS adalah 65. Berdasarkan tabel 4.2 hasil pengamatan penilaian proses pada siklus II mengalami peningkatan, banyaknya siswa yang masuk dalam kategori :

A = 4 orang

B = 6 orang

C = 14 orang

D = tidak ada

Sedangkan berdasarkan hasil nilai evaluasi menunjukkan bahwa banyaknya siswa yang tuntas adalah 11 orang dengan prosentase ketuntasan 45,83

% dan siswa tidak tuntas 13 orang dengan prosentase ketidaktuntasan adalah 54,16 %. Prosentase ketuntasan belajar adalah 69,16 %.

Data diatas dapat dilihat pada tabel Distribusi Frekuensi di bawah ini :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Penilain Proses Siklus I

Kategori	Frekuensi	Prosentase
A	4	16,7 %
B	6	25%
C	14	58,3%
D	-	-

Tabel 7. Penilaian Hasil Evaluasi Siklus I

No	Penilaian	Frekuensi	Prosentase
1.	Tuntas	11 orang	45,83 %
2.	Tidak Tuntas	13 orang	54,16 %

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa hasil Analisa ketuntasan belajar perorangan

- Banyaknya siswa mengikuti tes 24 orang
- Banyaknya siswa yang telah tuntas 11 0rang dengan prosentase ketuntasan 45,83 %
- Banyaknya siswa yang tidak tuntas 13orang dengan prosentase ketidaktuntasan 54,16 %

Klasikal

- Telah tuntas belajar : belum
- Kesimpulan : perlu dibuat perbaikan

Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan
Vol.1, No.2 April 2023
e-ISSN: 2964-9684; p-ISSN: 2964-9463, Hal 60-73

Grafik Perolehan Nilai Evaluasi
Perolehan nilai evaluasi perindividu dalam proses pembelajaran pada siklus I

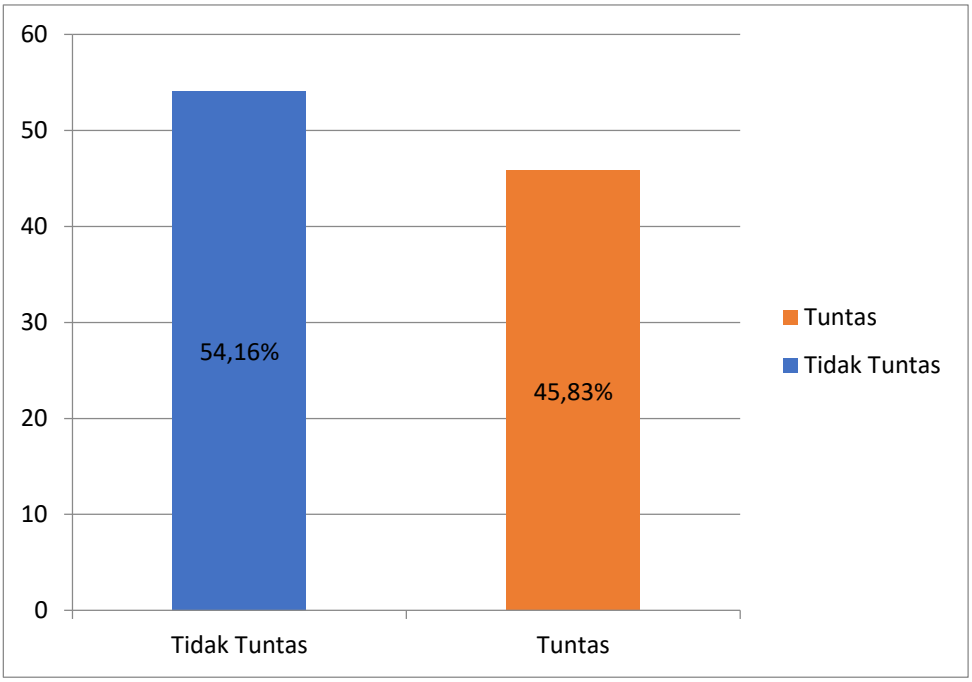

Berdasarkan tabel perolehan nilai di atas maka terlihat hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan maka perlu dibuat perbaikan pembelajaran pada siklus II

3 Siklus II

Melalui pengamatan dan hasil refleksi di siklus I maka dilaksanakan perbaikan pada siklus II. Hasil nilai evaluasi siswa terjadi peningkatan yang signifikan. Prosentase yang dicapai adalah 90,83 %. Banyaknya siswa yang masuk dalam kategori :

A = 7 orang

B = 11 0rang

C = 6 orang

D = tidak ada

Sedangkan berdasarkan hasil nilai evaluasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran siklus II telah mencapai ketuntasan.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Penilaian Proses Siklus II

Kategori	Frekuensi	Prosentase
A	7	29,17 %
B	11	45,83 %
C	6	25 %
D	-	-

Tabel 9. Penilaian Hasil Evaluasi Siklus II

No	Penilaian	Frekuensi	Prosentase
1.	Tuntas	23 orang	95,83%
2.	Tidak Tuntas	1	4,16 %

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa guru sudah berhasil dalam pembelajarannya dengan menggunakan media pembelajaran dengan tepat.

Klasikal

- Telah tuntas belajar : ya
- Kesimpulan : tidak perlu dibuat perbaikan

Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan
Vol.1, No.2 April 2023
e-ISSN: 2964-9684; p-ISSN: 2964-9463, Hal 60-73

Grafik Perolehan Nilai Evaluasi
Perolehan nilai evaluasi perindividu dalam proses pembelajaran pada siklus II

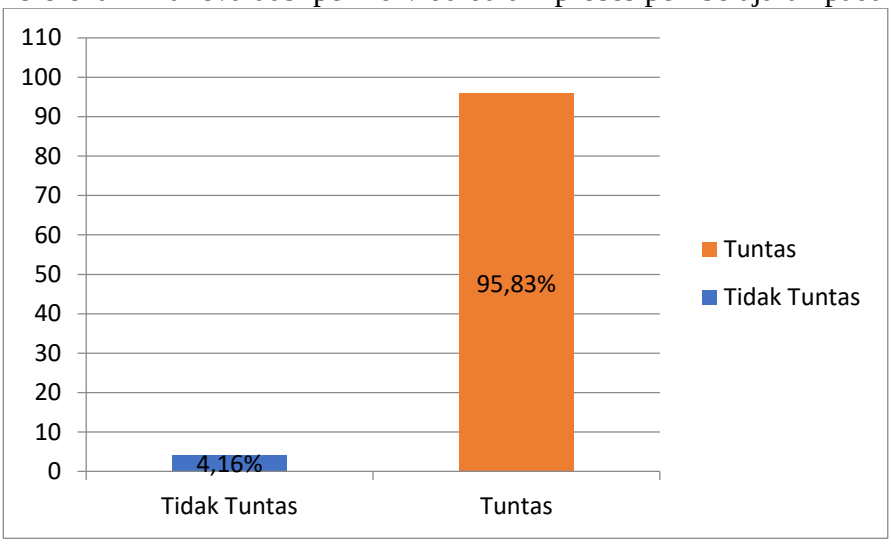

Berdasarkan tabel perolehan nilai di atas maka terlihat hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan maka tidak perlu dibuat perbaikan pembelajaran.

KESIMPULAN

Media gambar merupakan salah satu bentuk atau bagian dari media grafis yang memberikan gambaran nyata mengenai keadaan suatu benda. Media gambar sebagai perantara dalam proses pembelajaran menggambarkan atau memfisualisasikan materi ajar yang bertujuan untuk memudahkan siswa mengerti dan memahami secara optimal mengenai materi atau bahan ajar yang diberikan guru pada siswa.

Dalam setiap hal memang tidak ada yang sempurna secara penuh dalam artian media gambarpun mempunyai beberapa kekurangan. Namun kekurangan tersebut telah tertutupi oleh kelebihannya yang sangat banyak apalagi dalam proses pembuatannya media gambar tidak membutuhkan banyak biaya.

Dalam penggunaanya dalam proses pembelajarannya, untuk mendapatkan hasil yang optimal kita harus mengetahui mengenai beberapa hal yang merupakan prinsip-prinsip dari media gambar tersebut. Dan yang terpenting dalam menggunakan media gambar kita harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut : (1) Mengetahui kriteria serta prinsip media yang digunakan, (2)

Melakukan persiapan dalam menggunakan media, (3) Memilih media yang sesuai, (4) Tingkat kesesuaian membaca dan menggunakan media, (5) Persiapan rencana pembelajaran untuk menuntun penggunaan media, (6) Cara menggunakan media yang menarik hati dan minat siswa dan menambahkan berbagai macam warna serta motif yang menarik bagi siswa.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka terlihat bahwa penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi atau nilai belajarsiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anita, Sri, dkk. StrategiPembelajaran di SD PenerbitUniversitas Terbuka Jakarta

Abdulhak, I. (2000) Pengantar Pendidikan PenerbitUniversitas Terbuka Jakarta

DuriAndriani, dkk. MetodePenelitianPenerbitUniversitasterbuka Jakarta

Din Wahyudi, dkk. Pengantar Pendidikan PenerbitUniversitas Terbuka Jakarta

Hatima, I. (2003) Strategi Dan MetodePembelajaranPenerbitUniversitas Terbuka Jakarta

Igakwardani, Kurwarya Lihardit. Penelitian Tindakan Kelas Penerbit Universitas terbuka Jakarta

Sudjana, D. (2000) Strategipembelajaran, Bandung Falah Production

Wardani, Igak, dkk. 2009 Prospektif Pendidikan Di SD Penerbit Universitas Terbuka Jakarta